

EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI DESA CITAPEN KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

¹⁾Gilang Gumilang Dawous, ²⁾Nurlaela

¹⁾Sekolah Pascasarjana Doktor Administrasi Pendidikan ^{1,2)}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

¹⁾Universitas Pendidikan Indonesia, ^{1,2)} Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah

*Email: ¹⁾gilangdawous@upi.edu, gilangdawous@staidaf.ac.id ²⁾nurlaila198616@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat berjalan dengan lancar. Proses perencanaan di mulai dengan membuat program kerja bidang keagamaan, kesehatan, dan pendidikan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada PPKM darurat sehingga memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, hal ini menjadi kendala karena ada beberapa program yang efektif dikarenakan sumber daya yang terbatas. Proses evaluasi penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar, dilihat dari antusiasme masyarakat yang ingin berpartisipasi dan pihak LPPM yang memberikan kategori baik dalam proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengabdian pada Masyarakat

ABSTRACT

Activities to conduct community service in Citapen Village, Cihampelas District, West Bandung Regency, went smoothly. The planning process begins by creating a work program in the fields of religion, health, and education designed according to the needs of the surrounding community. The process of community service is carried out in emergency PPKM so that it pays attention to strict health protocols, this becomes an obstacle because there are several programs that are effective due to limited resources. The evaluation process of community service implementation runs smoothly, judging by the enthusiasm of the community who want to participate and the LPPM who provides a good category in the process of organizing community service in Citapen Village, Cihampelas District of West Bandung Regency.

Keyword: Community Service, Effectiveness

1. PENDAHULUAN

STAI Darul Falah (STAIDAF) sebagai salah satu perguruan tinggi yang berbasis pesantren merupakan stakeholder yang integratif dalam pengembangan proses pendidikan sehingga partisipasi dan peran aktif STAIDAF dalam pembangunan pendidikan bukan hanya sekedar menjadi obyek, tetapi sekaligus menjadi subyek yang terlibat langsung dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sebagai sebuah perguruan tinggi, STAIDAF bukan hanya memiliki kewajiban untuk memberikan wawasan kepada para mahasiswanya, tetapi sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat memiliki

kewajiban untuk berperan aktif secara langsung kepada masyarakat yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat maupun mahasiswa itu sendiri (Mona, L., 2018).

Mahasiswa yang merupakan masyarakat intelektual (Afkari, R., & Wekke, I. S., 2018) dituntut untuk peka terhadap permasalahan yang ada di masyarakat maupun bangsa. Permasalahan utama yang dihadapi bangsa ini adalah masalah pendidikan yang sampai sekarang belum bisa menemukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini, padahal pendidikan merupakan modal utama dari proses pembangunan. Indikator masalah pendidikan ini salah satunya bisa dilihat dari masih banyaknya anak-anak usia sekolah yang tidak mampu melanjutkan sekolah (Safira, N., & Wibowo, Y. H., 2021). Permasalahan pendidikan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa STAIDAF yang merupakan kader-kader pendidik di masa yang datang. Maka untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa harus mampu memberikan jawaban yang kreatif dan inovatif untuk membantu meningkatkan pendidikan masyarakat dengan ikhtiar-ikhtiar yang nyata (Wibawa, S., 2017). Selain sebagai sebuah tantangan, kondisi ini bisa menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan berbagai macam teori yang telah dipelajari dalam rutinitas kampus secara langsung di tengah-tengah masyarakat secara aplikatif dengan mengkaji dan menganalisis masalah yang muncul di masyarakat kemudian dicari solusinya yang tentunya menjadi pelajaran baru bagi mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka perlu adanya kegiatan yang tersusun secara kelembagaan untuk mewujudkan hal-hal di atas, yaitu melakukan pengabdian masyarakat yang sekaligus menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa. Maka dari itu, LPPM STAIDAF sebagai lembaga yang diamanahkan untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan “Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M)”. Selain untuk ikut berupaya memajukan pendidikan masyarakat serta manfaat bagi mahasiswa itu sendiri, kegiatan ini juga dapat memupuk rasa solidaritas (Saharuddin, S., 2017). yang tinggi antar sesama mahasiswa, mahasiswa dengan masyarakat, dan antarmasyarakat itu sendiri terhadap lingkungan sekitar khususnya di bidang pendidikan. Efektivitas kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya (Ngadhimah, M., 2018). Maka dari perlu adanya pengukuran keberhasilan pencapaian program tersebut agar menjadi bahan refleksi bagi lembaga untuk melaksanakan kegiatan lebih baik lagi dan lebih komprehensif.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan dan pemberdayaan kepada masyarakat berkaitan dengan aspek pendidikan, keagamaan dan kesehatan (Gautama, B. P., dkk, 2020). Responden pengabdian pada masyarakat ini berasal dari tempat berlangsungnya kegiatan KKN Mandiri yang diselenggarakan oleh mahasiswa STAI Darul Falah dengan karakteristik responden yaitu Aparat Pemerintah Desa, Aparatur RT dan RW, para peserta didik di lingkungan sekitar, pondok pesantren dan beberapa subjek masyarakat lainnya yang sesuai dengan klasifikasi kegiatan yang berlangsung di tempat tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam upaya pembuatan rencana program kerja,

lebih dulu penulis melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan pihak yang dapat diajak bekerja sama untuk meminta dan memperoleh izin dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun. Penulis juga mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program dan yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang dibuat terlebih dahulu. Ada tiga jenis kegiatan yang dilaksanakan yaitu, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang keagamaan, dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1
Perencanaan Program Kerja

No	Bidang	Program	Sasaran
1.	Pendidikan	1. Sharing Motivasi 2. Ruang Pintar 3. Pendampingan BDR/PJJ 4. Ikut serta kepanitiaan Perayaan HUT RI 5. Lomba Mewarnai	Siswa SD, TBM Citapen Berkah DKM, dan Karang Taruna
2.	Kesehatan	1. Sosialisasi 3 M dan pembagian Masker 2. Penyemprotan Desinfektan 3. Membuat fasilitas/tempat cuci tangan 4. Pendampingan Posyandu	Masyarakat sekitar, Karang Taruna, DKM, dan PKK
3.	Keagamaan	1. Pendampingan pengajian anak-anak 2. Pembiasaan salat duha 3. Turut serta dalam perayaan tahun baru Hijriyah	Siswa SD, DKM dan masyarakat sekitar

Dari proses perencanaan tersebut, selanjutnya adalah melaksanakan program kerja yang telah disusun. Hasil dari program kerja pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, dengan mencurahkan tenaga dan pikiran, terutama dalam dunia pendidikan. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Dengan adanya sharing motivasi anak-anak menjadi antusias dengan apa yang akan mereka ingin capai di 15 tahun kemudian.
2. Dengan adanya kegiatan belajar mengajar (KBM) di ruang pintar, para orangtua dan peserta didik jadi bersemangat belajar.
3. Dengan adanya kegiatan pendampingan BDR/PJJ para orangtua merasa terbantu dalam pembelajaran daring.
4. Dengan ikut serta kepanitiaan HUT RI ke 76 dapat mendekatkan diri dengan Karang taruna dan masyarakat serta memupuk nilai Nasionalisme.
5. Dengan adanya kegiatan lomba mewarnai dapat menggali potensi anak dalam bentuk seni.
6. Dengan adanya kegiatan sosialisasi 3 M dan pembagian masker masyarakat tambah menyadari kesehatan itu penting untuk dijaga apalagi di masa pandemi seperti sekarang.
7. Dengan adanya kegiatan penyemprotan Desinfektan masyarakat merasa terbantu untuk mencegah virus Corona
8. Dengan adanya kegiatan pendampingan pengajian anak-anak, ustadz merasa terbantu dan anak-anak pun menjadi lebih semangat dalam belajar mengaji.

9. Dengan adanya kegiatan pembiasaan shalat duha anak-anak memiliki ilmu baru mengenai tata cara salat duha.
10. Dengan ikut serta kepanitiaan perayaan tahun baru islam (Hijriyah) dapat mendekatkan diri dengan DKM dan masyarakat serta wujud kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW karena merupakan peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah Islam yaitu memperingati penghijrahan dari kota Makkah ke Madinah.

Desa Citapen merupakan sebuah Desa di Kecamatan Cihampelas kabupaten Bandung Barat. Kondisi masyarakat sasaran sangat beragam. Secara umum di wilayah desa Citapen masyarakatnya sudah tergolong masyarakat semi-modern, tidak terlalu tradisional dan juga modern. Dahulunya daerah ini terdapat banyak sawah ataupun kebun-kebun, namun seiring perkembangan zaman banyak bangunan-bangunan yang mulai didirikan seperti, rumah-rumah, toko-toko, komplek pemukiman penduduk yang berkelas (Perum) ataupun bangunan lainnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa wilayah ini ada kesenggangan antara yang kaya dan miskin. Kesenggangan ini diakibatkan oleh keberagaman pekerjaan. Keberagaman pekerjaan terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Tidak sedikit para orangtua mengeluh dengan pembelajaran daring. Selain itu, banyak juga masyarakat yang acuh terhadap pembelajaran daring anaknya.

Evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Citapen pada umumnya tidak mengalami kendala. Kegiatan berjalan dengan lancar. Namun, dikarenakan dalam keadaan PPKM ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana secara efektif. Faktor penghambat dari proses bidang pendidikan program ruang pintar di antaranya masih banyak anak-anak yang tidak mau bergabung dengan alasan malu. Faktor penghambat dari proses bidang kesehatan program pendampingan POSYANDU, ini dikarenakan situasi sedang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

4. SIMPULAN

Kegiatan penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat berjalan dengan lancar. Proses perencanaan di mulai dengan membuat program kerja bidang keagamaan, kesehatan, dan pendidikan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dengan melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan pihak yang terkait agar bisa menghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang telah dibuat. Proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada PPKM darurat sehingga memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, hal ini menjadi kendala karena ada beberapa program yang tidak terlaksana secara efektif di karenakan sumber daya yang terbatas. Proses evaluasi penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar, dilihat dari antusiasme masyarakat yang ingin berpartisipasi dan pihak LPPM yang memberikan kategori baik dalam proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, R., & Wekke, I. S. (2018). *Intelektual Mahasiswa Islam*. Deepublish.
- Mona, L. (2018). Mengembangkan 'Personal Social Responsibility (Psr)' Dalam Membangun Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(2), 30-47.

- Ngadhimah, M. (2018). Efektivitas Program Pengabdian Masyarakat Melalui Penguatan Kapasitas Dosen Dan Mahasiswa di Iain Ponorogo.
- Safira, N., & Wibowo, Y. H. (2021). Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan Indonesia. *PAKAR Pendidikan, 19*(2), 101-115.
- Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 1*(1).
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29*, 01-15.
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(4), 355-369.